

# PERENCANAAN RUTE AMAN SELAMAT SEKOLAH (RASS) DI JALAN HOS COKROAMINOTO KABUPATEN PONOROGO

## *Safe School Route Planning (Rass) On Hos Cokroaminoto Road, Ponorogo*

Putri Dharma Pertiwi<sup>1</sup>, Ari Ananda Putri<sup>2</sup>, Arjuna Ariestino Fatahillah<sup>3</sup>

Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD Bekasi

Email : [putridharmapertiwi9@gmail.com](mailto:putridharmapertiwi9@gmail.com)

### ABSTRACT

In Ponorogo Regency there is a CBD area which is also a school area, while the road section is Jalan Hos Cokroaminoto. The road is located in the city center of Ponorogo Regency and is included in the Ponorogo District area and has a tendency to be quite busy, especially during school hours. Where around the road there are three schools with a total of 1,926 students who attend SMP Negeri 6 Ponorogo, SMP Negeri 1 Ponorogo and SMP Negeri 3 Ponorogo. As for the location of SMP Negeri 1 Ponorogo next to SMP Negeri 6 Ponorogo, while for SMP Negeri 3 Ponorogo it is located in front of SMP Negeri 1 Ponorogo with a distance of + 50 meters. Based on data from the Ponorogo District Police Traffic Unit, accidents involving students in 2022 in the Ponorogo District will reach 96 incidents per year. The movement of motorized vehicles on Jalan Hos Cokroaminoto with an average speed of 51 km/hour is also one of the causes of accidents on this road. Apart from that, the factors that cause students not to want to use school transportation, one of which is the route or gathering point provided by school transportation does not pass through the students' homes. In this research, an analysis was carried out to determine the movement patterns of school children, the existing condition of school safety supporting infrastructure, the determination of safe travel routes and the design of the area. The results of this study are to find out the travel patterns of school children, the addition of safety supporting infrastructure in the study area, safe, comfortable and safe routes as well as the proposed designs for the Safe and Happy School Route area.

**Keywords:** Ponorogo, Travel Patterns, Safe Areas, RASS.

### ABSTRAK

Di Kabupaten Ponorogo terdapat kawasan CBD yang terdapat beberapa sekolah, adapun ruas jalan tersebut adalah Jalan Hos Cokroaminoto. Jalan tersebut berada di pusat kota Kabupaten Ponorogo dan masuk ke dalam wilayah Kecamatan Ponorogo dan memiliki kecenderungan jalan yang cukup ramai terutama pada jam berangkat dan pulang sekolah. Dimana disekitar ruas jalan tersebut terdapat tiga sekolah dengan jumlah 1.926 siswa yaitu yang bersekolah di SMP Negeri 6 Ponorogo, SMP Negeri 1 Ponorogo dan SMP Negeri 3 Ponorogo. Adapun untuk lokasi SMP Negeri 1 Ponorogo berdampingan dengan SMP Negeri 6 Ponorogo, sedangkan untuk lokasi SMP Negeri 3 Ponorogo berada didepan SMP Negeri 1 Ponorogo dengan jarak + 50 meter. Berdasarkan data dari Satlantas Polres Kabupaten Ponorogo kecelakaan yang melibatkan pelajar pada tahun 2022 di Kecamatan Ponorogo mencapai 96 kejadian per tahun. Pergerakan kendaraan bermotor di ruas Jalan Hos Cokroaminoto dengan rata-rata kecepatan 51 km/jam juga menjadi salah satu penyebab terjadinya kecelakaan di ruas jalan ini. Selain itu faktor yang menyebabkan pelajar tidak mau menggunakan angkutan sekolah, salah satunya adalah rute atau titik kumpul yang disediakan angkutan sekolah tidak melewati rumah para pelajar. Pada penelitian kali ini dilakukan analisis untuk mengetahui pola pergerakan dari anak sekolah, kondisi eksisting prasarana penunjang keselamatan sekolah, penentuan rute perjalanan yang aman dan desain kawasan. Hasil dari penelitian ini adalah mengetahui pola perjalanan anak sekolah, penambahan prasarana penunjang keselamatan di kawasan kajian, rute yang aman, nyaman, dan selamat serta desain usulan untuk kawasan Rute Aman Selamat Sekolah.

**Kata Kunci:** Ponorogo, Pola Perjalanan, Kawasan Berkeselamatan, RASS.

## **PENDAHULUAN**

Keselamatan, kenyamanan dan keamanan para siswa/i dalam perjalanan baik menuju maupun pulang dari sekolah tentunya harus mendapatkan perhatian khusus dari seluruh elemen yang memiliki tanggung jawab. Selain itu ketersediaan transportasi serta rute yang aman dan selamat ketika para pelajar ini menuju ke sekolah ataupun juga dari sekolah menuju kerumah masing-masing. Dengan adanya akses yang mudah, nyaman dan selamat inilah yang akan mendukung terciptanya kualitas dan kelangsungan hidup para calon pemimpin bangsa di masa depan. Terkait dengan hal tersebut maka terdapat beberapa undang-undang yang telah mengamanahkan agar pemerintah dapat menyediakan keamanan dan kenyamanan akses seperti yang tercantum dalam dalam Undang-Undang Dasar Republik Indonesia tahun 1945 pada pasal 28B ayat (2) menyatakan bahwa setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh dan berkembang serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak, Pasal 22 menyebutkan bahwa negara, pemerintah dan pemerintah daerah berkewajiban dan bertanggungjawab memberikan dukungan sarana dan prasarana dalam penyelenggaraan perlindungan anak. Berdasarkan kedua undang-undang tersebut maka keselamatan dan keamanan anak-anak khususnya pada saat pergi dan pulang sekolah harus terjamin dengan baik. Di kabupaten Ponorogo sendiri pada ruas jalan Hos Cokroaminoto terdapat tiga sekolah yang berdekatan yaitu bersekolah di SMP Negeri 6 Ponorogo, SMP Negeri 1 Ponorogo dan SMP Negeri 3 Ponorogo. Adapun untuk lokasi SMP Negeri 1 Ponorogo berdampingan dengan SMP Negeri 6 Ponorogo, sedangkan untuk lokasi SMP Negeri 3 Ponorogo berada didepan SMP Negeri 1 Ponorogo dengan jarak + 50 meter. Data dari satlantas polres ponorogo menunjukkan bahwa pada tahun 2022 di ruas jalan ini terdapat 96 kejadian. Hal ini yang menyebabkan perlunya dilakukan penataan kawasan yang berkeselamatan, nyaman, dan aman bagi siswa/i sekolah.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Rute Aman Selamat Sekolah**

Program Rute Aman Selamat Sekolah ini ditunjukan untuk membuat pelajar agar membiasakan diri dan memilih berjalan kaki, menggunakan sepeda ataupun menggunakan angkutan umum untuk bersekolah. Perencanaan RASS dimuat dalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 16 Tahun 2016 tentang Rute Aman Selamat Sekolah (RASS).

### **Analisis Identifikasi Rute Perjalanan Siswa ke Sekolah yang Aman, Nyaman dan Selamat.**

Sesuai dengan PM 16 Tahun 2016 tentang RASS, penentuan kawasan memiliki batasan kajian untuk setiap moda yang digunakan antara lain pejalan kaki paling jauh 1 KM, kemudian untuk pengguna sepeda yaitu paling jauh 5 KM dan terakhir untuk angkutan umum yaitu >5 KM.

### **Analisis Perencanaan Trotoar**

Untuk melakukan perhitungan agar dapat merekomendasikan lebar trotoar digunakan rumus dibawah ini:

$$Wd = ( P / 35 ) + N$$

Keterangan:

Wd = Lebar Trotoar yang dibutuhkan

P = Arus Pejalan Kaki Per Menit

N = Konstanta

Sumber: Manajemen Lalu Lintas Perkotaan, Ahmad Munawar

### **Analisis Fasilitas Penyebrangan**

peneliti melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus:

$$P \times V^2$$

keterangan:

P = Pejalan kaki yang menyeberang jalan/jam

V = Volume kendaraan tiap jam dalam dua arah (kend/jam)

Sumber: Manajemen Lalu Lintas Perkotaan, Ahmad Munawar

### **METODE PENELITIAN**

Pada penelitian kali ini data yang akan di analisis terdiri dari dua jenis data yaitu sekunder dan primer. Data sekunder didapatkan dari Laporan Umum Tim PKL Ponorogo, dan data sekolah di wilayah kajian. Sedangkan untuk data primer didapatkan dari survei wawancara pelajar dan survei pejalan kaki.

Analisis yang digunakan pada penelitian kali ini adalah :

1. Analisis Pola Perjalanan Eksisting Siswa
2. Analisis Pejalan Kaki
3. Perencanaan Jalur Khusus Sepeda
4. Penentuan Fasilitas Angkutan Umum
5. Desain Kawasan

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Penentuan Sampel Wawancara**

Pada penelitian ini jumlah sampel ditentukan sebesar 10% dari jumlah siswa di kawasan penelitain sebanyak 1.926 siswa maka :

$$n = \frac{N}{(1 + (N \times e^2))}$$

$$n = \frac{1.926}{1+(1.926 \times (0,1^2))}$$

$$n = 95,06 \text{ dibulatkan menjadi } 95 \text{ siswa}$$

Kemudian untuk mencari faktor ekspansinya didapat dari jumlah populasi siswa dibagi jumlah sampel siswa, untuk lebih jelasnya berikut adalah contoh perhitungannya:

$$\text{Ekspansi} = \text{Populasi/sampel}$$

$$\text{Ekspansi} = 872/43$$

$$= 20,26$$

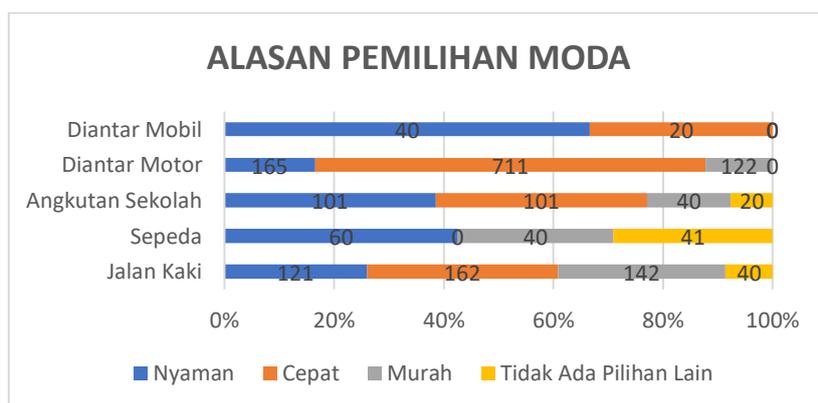
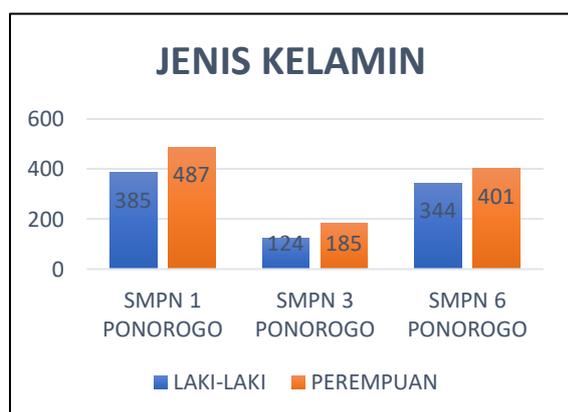
**Tabel 1.** Jumlah Sample Tiap Sekolah

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa	Sampel	Ekspansi
1	SMPN 1 Ponorogo	872	43	20,26
2	SMPN 3 Ponorogo	309	15	20,26
3	SMPN 6 Ponorogo	745	37	20,26
<b>Total</b>		1.926	95	20,26

Sumber : Hasil Analisis

### Karakteristik Perjalanan Siswa

Data yang telah didapatkan dari hasil survei wawancara yang berasal dari keseluruhan sekolah yang menjadi objek penelitian ini kemudian dianalisis dengan tujuan untuk mengetahui karakteristik perjalanan yang dilakukan oleh responden menuju sekolah seperti jenis kelamin, moda yang digunakan siswa sehari-hari dan alasan menggunakan moda tersebut.



Sumber : Hasil Analisis

**Gambar 1.** Karakteristik Perjalanan Siswa

### Analisis Pejalan Kaki

Jalan yang akan dijadikan sebagai fasilitas pejalan kaki yang menunjang RASS adalah Jl. Hos Cokroaminoto, Jl. Dr. Sutomo, Jl. Siberut, Jl. Jaksa Agung, Jl. Urip Sumoharjo, Jl. M.H. Thamrin, Jl. Jendral Sudirman. Berdasarkan hasil survei pejalan kaki didapatkan data sebagai berikut:

**Tabel 2.** Data Survei Pejalan Kaki

No	Nama Jalan	Waktu	Jumlah Orang Menyusuri (jam)		Jumlah Orang Menyeberang (jam)
			Kiri	Kanan	
1	Jl. Hos Cokroaminoto	06.00-07.00	176	125	95
		07.00-08.00	94	87	62
		13.00-14.00	89	75	47
		14.00-15.00	155	189	74
		15.00-16.00	98	115	38
2	Jl. Dr. Sutomo	06.00-07.00	99	86	44
		07.00-08.00	67	59	21
		13.00-14.00	42	41	24
		14.00-15.00	76	60	37
		15.00-16.00	68	56	29
3	Jl. Siberut	06.00-07.00	44	56	8
		07.00-08.00	30	35	5
		13.00-14.00	33	28	7
		14.00-15.00	50	61	10
		15.00-16.00	34	42	3
4	Jl. Jaksa Agung	06.00-07.00	19	15	3
		07.00-08.00	14	12	2
		13.00-14.00	11	9	1
		14.00-15.00	17	14	2
		15.00-16.00	16	11	2
5	Jl. Urip Sumoharjo	06.00-07.00	98	103	42
		07.00-08.00	77	62	29
		13.00-14.00	42	35	22
		14.00-15.00	69	84	37
		15.00-16.00	53	57	25
6	Jl. M.H. Thamrin	06.00-07.00	87	92	46
		07.00-08.00	65	74	32
		13.00-14.00	49	33	22
		14.00-15.00	85	90	39
		15.00-16.00	41	32	22
7	Jl. Jendral Sudirman	06.00-07.00	126	164	90
		07.00-08.00	67	60	51
		13.00-14.00	51	46	38
		14.00-15.00	110	137	64
		15.00-16.00	53	115	35

Sumber : Hasil Analisis

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menganalisis jumlah pejalan kaki yang menyusuri jalan, maka dapat diketahui lebar trotoar yang sesuai. Untuk menghitung rekomendasi lebar trotoar dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.** Hasil Perhitungan Lebar Trotoar

No	Nama Jalan	Jumlah Orang Menyusuri (menit)		N	Perhitungan Lebar Trotoar (m)	
		Kiri	Kanan		Kiri	Kanan
1	Jl. Hos Cokroaminoto	2,0	2,0	1,5	1,6	1,6
2	Jl. Dr. Sutomo	1,2	1,0	1	1,0	1,0
3	Jl. Siberut	0,6	0,7	1	1,0	1,0
4	Jl. Jaksa Agung	0,3	0,2	1	1,0	1,0
5	Jl. Urip Sumoharjo	1,1	1,1	1	1,0	1,0
6	Jl. M.H. Thamrin	1,1	1,1	1	1,0	1,0
7	Jl. Jendral Sudirman	1,4	1,7	1,5	1,5	1,5

Sumber : Hasil Analisis

Dari data diatas maka diketahui bahwa rekomendasi untuk penyediaan fasilitas pejalan kaki sebagaimana tabel dibawah ini:

**Tabel 4.** Rekomendasi Lebar Trotoar Berdasarkan PM 26 Tahun 2015

Nama Jalan	Lebar Trotoar Kiri (m)			Lebar Trotoar Kanan			Rekomendasi (m)
	Eksisting	Minimum	Dianjurkan	Eksisting	Minimum	Dianjurkan	
Jl. Hos Cokroaminoto	4	2,0	4	4	2,0	4	4
Jl. Dr. Sutomo	1	2,0	3	1	2,0	3	2
Jl. Siberut	1	1,5	2,75	1	1,5	2,75	1,5
Jl. Jaksa Agung	1	1,5	2,75	1	1,5	2,75	1,5
Jl. Urip Sumoharjo	4	2,0	4	4	2,0	4	4
Jl. M.H. Thamrin	0	1,5	2,75	0	1,5	2,75	1,5
Jl. Jendral Sudirman	4	2,0	4	4	2,0	4	4

Pada wilayah studi ini terletak pada ruas Jalan Hos Cokroaminoto, berikut adalah hasil perhitungan untuk fasilitas penyeberangan pada ruas Jalan Hos Cokroaminoto:

**Tabel 5.** Hasil Perhitungan Untuk Fasilitas Penyebrangan

Nama Jalan	Volume Kendaraan/jam (V)	V <sup>2</sup>	Orang Menyeberang/jam (P)	PV <sup>2</sup>	Rekomendasi
Jl. Hos Cokroaminoto	1278	1.633.284	63,2	103.223.549	Pelican Crossing

Sumber : Hasil Analisis

### Zona Selamat Sekolah (ZoSS)

Pada lokasi penelitian perlu diterapkan ZoSS. Teknis penerapan ZoSS berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor: SK.3582/AJ.403/DJPD/2018 tentang ZoSS, dan berdasarkan kondisi eksisting wilayah kajian, maka ZoSS yang akan diterapkan adalah ZoSS jamak dengan jarak antar sekolah 50 sampai 100 meter.



**Gambar 2.** Usulan Desain ZoSS

### Analisis Rute Dan Tipe Jalur Khusus Sepeda

Menurut Peraturan Menteri No. 16 Tahun 2016 Tentang Penerapan Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) salah satunya adalah tersedianya jalur khusus sepeda. Tabel dibawah ini merupakan hasil inventarisasi ruas-ruas jalan di sekitar kawasan RASS yang menjadi lokasi penelitian dengan jarak dibawah radius 5 km diukur dari lokasi sekolah:

**Tabel 6.** Inventarisasi Jalan Radius 5 Km dari Lokasi Sekolah

No	Nama Jalan	Tipe	Lebar Jalur (m)	Lebar Trotoar (m)		Kapasitas (smp/jam)	Volume (smp/jam)	V/C Ratio
				Kiri	Kanan			
1	Jl. Hos Cokroaminoto	2/1 UD	8	4	4	2747	1278	0,47
2	Jl. Dr. Sutomo	2/2 UD	3,5	1	1	2126	519	0,24
3	Jl. Siberut	2/2 UD	2,5	1	1	1359	411	0,30
4	Jl. Jaksa Agung	2/1 UD	5	1	1	2454	642	0,26
5	Jl. Urip Sumoharjo	2/1 UD	8	4	4	2747	1179	0,43
6	Jl. M.H. Thamrin	2/2 UD	3	0	0	2182	497	0,23
7	Jl. Jendral Sudirman	2/1 UD	8	4	4	2747	1492	0,54
8	Jl. Soekarno-Hatta	4/2 UD	12	1,5	1,5	4619	2416	0,52
9	Jl. K.H. Ahmad Dahlan	4/2 D	12	1	1	5194	2379	0,46
10	Jl. Gajah Mada	4/2 UD	12	1	1	4311	2258	0,52
11	Jl. Sultan Agung	4/2 D	12	1	1	5194	2413	0,46
12	Jl. Ir. H. Juanda	4/2 D	12	1	1	5194	2330	0,45
13	Jl. Besuki Rahmat	4/2 D	12	1	1	5080	1989	0,39
14	Jl. Ahmad Yani	4/2 D	12	1	1	5080	2028	0,40

Sumber : Hasil Analisis

Dalam menentukan rute sepeda tentunya tidak semua ruas jalan yang terdapat pada radius 5 km diberi fasilitas berupa jalur khusus sepeda, akan tetapi harus menyesuaikan kondisi

eksisting dan ada beberapa kriteria yang harus dipenuhi, diantaranya yaitu jika volume sepeda lebih dari 200 per 12 jam, maka ruas jalan tersebut harus diberikan jalur khusus sepeda. Dibawah ini adalah data volume sepeda pada ruas jalan yang akan diterapkan di ruas jalan dengan radius 5 Km dari lokasi sekolah dapat dilihat pada data dibawah ini:

**Tabel 7.** Data Pesepeda Di Kawasan Kajian

No	Nama Jalan	Volume Sepeda/Jam	Volume Sepeda/12 jam
1	Jl. Hos Cokroaminoto	18	216
2	Jl. Dr. Sutomo	16	192
3	Jl. Siberut	5	60
4	Jl. Jaksa Agung	7	84
5	Jl. Urip Sumoharjo	22	264
6	Jl. M.H. Thamrin	15	180
7	Jl. Jendral Sudirman	17	204
8	Jl. Soekarno-Hatta	12	144
9	Jl. K.H. Ahmad Dahlan	14	168
10	Jl. Gajah Mada	13	156
11	Jl. Sultan Agung	16	192
12	Jl. Ir. H. Juanda	8	96
13	Jl. Besuki Rahmat	6	72
14	Jl. Ahmad Yani	5	60

Sumber : Hasil Analisis

Selanjutnya dalam penentuan rute pesepeda guna memperoleh rute terbaik dan selamat, peneliti menentukan rute sepeda berdasarkan hasil wawancara dengan siswa yang menggunakan sepeda pada lokasi sekolah daerah studi. Berdasarkan hasil survei pemilihan moda yaitu sebagai berikut:

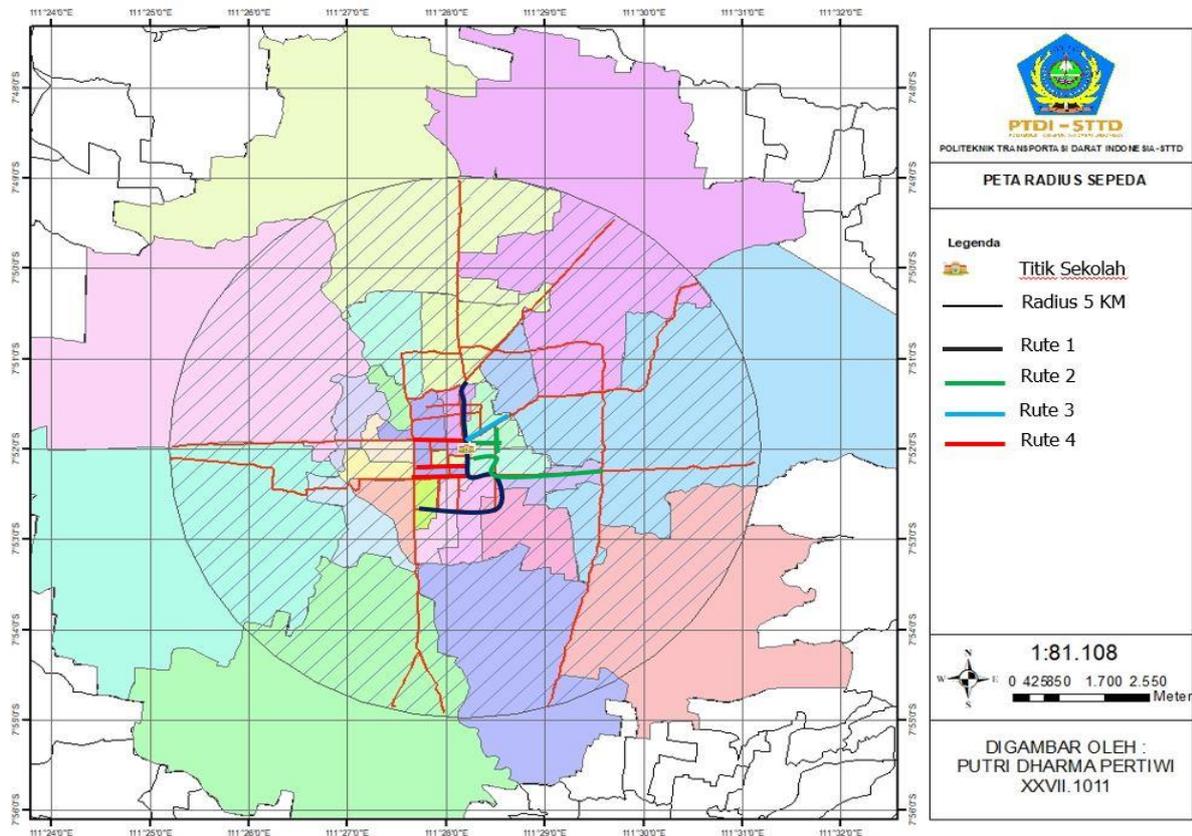
**Tabel 8.** Usulan Rute Sepeda

Rute	Nama Jalan	Menghubungkan Zona
1	Jl. Soekarno-Hatta	3,12,4,5 dan 9
	Jl. Hos Cokroaminoto	
	Jl. Gajah Mada	
	Jl. Basuki Rahmat	
	Jl. Ahmad Yani	
2	Jl. Ir. H. Juanda	11,4,12 dan 3
	Jl. Sultan Agung	
	Jl. Dr. Sutomo	
	Jl. M.H. Thamrin	
3	Jl. K.H. Ahmad Dahlan	12,4 dan 3
	Jl. Hos Cokroaminoto	
4	Jl. Urip Sumoharjo	1,3,2,4, 5 dan 8
	Jl. Hos Cokroaminoto	
	Jl. Siberut	
	Jl. Jaksa Agung	
	Jl. Jendral Sudirman	

Sumber : Hasil Analisis

Setelah mengetahui usulan rute sepeda seperti pada tabel diatas, selanjutnya visualisasi rekomendasi rute sepeda dapat dilihat pada gambar dibawah ini yang melayani perjalanan siswa pada lokasi wilayah studi yaitu SMPN 1 Ponorogo, SMPN 3 Ponorogo dan SMPN 6 Ponorogo.

Tabel 9. Peta Usulan Rute Sepeda



### Penentuan Fasilitas Angkutan Umum

Persyaratan umum tempat perhentian kendaraan penumpang umum diatur dalam Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor 271 Tahun 1996 Tentang Pedoman Teknis Perencanaan Tempat Pemberhentian Kendaraan Penumpang Umum. Berdasarkan Kondisi eksisting belum ada tempat pemberhentian untuk angkutan umum baik bus stop maupun halte. Sehingga perlu disediakan halte berdasarkan PM 16 Tahun 2016 tentang Rute Aman Selamat Sekolah. Dimana halte yang berkeselamatan sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan No. 16 Tahun 2016 tentang Rute Aman Selamat Sekolah dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



**Gambar 3.** Usulan Desain Halte

### **Desain Kawasan Rute Aman Selamat Sekolah (RASS)**

Desain kawasan Rute Aman Selamat Sekolah adalah tahapan terakhir dari penelitian ini dimana hasilnya adalah dapat merencanakan kawasan yang memiliki RASS. Berikut ini adalah visualisasi desain RASS yang direncanakan :



**Gambar 4.** Desain RASS di Salah Satu Lokasi Wilayah Kajian

### **Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian tentang Perencanaan Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) di Jalan Hos Cokroaminoto Kabupaten Ponorogo adalah sebagai berikut:

1. Kawasan Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) di Jalan Hos Cokroaminoto Kabupaten Ponorogo mencakup 3 sekolah yaitu SMPN 1 Ponorogo dan juga SMPN 6 Ponorogo terletak pada zona 4 sedangkan SMPN 3 Ponorogo yang terletak pada zona 3. Jumlah perjalanan siswa terbanyak berasal dari zona 1 menuju SMPN 1 Ponorogo dengan jumlah perjalanan sebesar 182 perjalanan. Penggunaan moda diantar motor terbanyak

berasal dari zona 12 yaitu 81 perjalanan. Penggunaan moda diantar mobil terbanyak berasal dari zona 10 yaitu 21 perjalanan. Penggunaan moda sepeda terbanyak berasal dari zona 1 dan zona 5 yaitu berjumlah 21 perjalanan pada masing-masing zona. Penggunaan moda angkutan sekolah terbanyak berasal dari zona 1 yaitu 41 perjalanan. Pejalan kaki terbanyak berasal dari zona 4 yaitu 182 perjalanan.

2. Kondisi eksisting prasarana keselamatan di Jalan Hos Cokroaminoto berdasarkan kondisi eksisting dari prasarana seperti rambu dan marka yang ada, diperlukan beberapa penambahan rambu untuk memberikan informasi kepada pengguna jalan agar lebih berhati-hati dalam berkendara serta pemeliharaan rambu dan marka yang ada pada ruas Jalan Hos Cokroaminoto.
3. Identifikasi rute perjalanan siswa ke sekolah yang aman, nyaman dan selamat.
4. Dengan rute yang berkeselamatan yaitu dengan berpedoman pada perencanaan RASS yang sudah dilakukan analisis dengan hasil sebagai berikut, untuk kriteria berjalan kaki yaitu dengan radius jarak  $< 1$  km dari sekolah yang mencakup lebar trotoar dan fasilitas penyeberangan. Berdasarkan hasil perhitungan untuk lebar trotoar tidak perlu ada pelebaran trotoar kecuali pada Jalan M.H. Thamrin yaitu perlu pembangunan trotoar dengan lebar 1 meter. Sedangkan untuk kebutuhan fasilitas penyeberangan perlu disediakan pelican crossing di Jalan Hos Cokroaminoto yaitu didepan SMPN 1 Ponorogo. Perencanaan RASS dengan kriteria pelayanan bersepeda ( $< 5$  km dari sekolah) di lokasi wilayah studi meliputi :
  - a. Rute pesepeda terdiri dari 4
  - b. Tipe Jalur Sepeda adalah Jalur Khusus Sepeda Tipe C yang dibatasi marka
5. Desain kawasan Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) sesuai dengan karakteristik wilayah kajian, meliputi desain kondisi eksisting dan desain kondisi rencanan dengan penambahan marka dan rambu serta rencana rute pejalan kaki, rencana rute pesepeda, rencana titik antar jemput dan rencana desain halte pada sekolah-sekolah di wilayah kajian agar pengguna kendaraan bermotor lebih waspada dan berhati-hati ketika memasuki ruas Jalan Hos Cokroaminoto.

## Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada setiap pihak yang terlibat dalam penulisan penelitian ini, tidak lupa terima kasih untuk para siswa/i di sekolah yang berada pada kawasan kajian karena telah bersedia melakukan wawancara untuk keperluan data primer. Penulis berharap penelitian ini di waktu yang akan datang dapat diterapkan pada kawasan kajian.

## Daftar Pustaka

- \_\_\_\_\_, 2009, Undang-undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. Jakarta.
- \_\_\_\_\_, 2014, Undang-undang Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak. Jakarta.
- \_\_\_\_\_, 2016, Peraturan Menteri Pehubungan Nomor 16 Tahun 2016 Tentang Penerapan Rute Aman Selamat Sekolah (RASS). Jakarta.
- \_\_\_\_\_, 2014, Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor 1304 Tahun 2014 Tentang Zona Selamat Sekolah (ZoSS). Jakarta.

- \_\_\_\_\_,2018, Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor 3582 Tahun 2018 Tentang Zona Selamat Sekolah (ZoSS). Jakarta.
- \_\_\_\_\_,2007, Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor 967 Tahun 2007 Tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Angkutan Sekolah. Jakarta.
- \_\_\_\_\_,1999, Tata Cara Perencanaan Geometri Jalan Antar Kota, Direktorat Jenderal Bina Marga. Jakarta.
- \_\_\_\_\_,2018,Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor: SK.3582/AJ.403/DJPD/2018 Tentang Pedoman Teknis Pemberian Keselamatan Dan Kenyamanan Pejalan Kaki Pada Kawasan Sekolah Melalui Penyediaan Zona Selamat Sekolah. Indonesia.
- Direktorat Jenderal. 1992. Standar Perencanaan Geometri Untuk Jalan Perkotaan, Direktorat Jenderal Bina Marga. Indonesia.
- Direktur Jenderal Perhubungan. 1997. Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor 43 Tahun 1997 Tentang Perekayasaan Fasilitas Pejalan Kaki Di Wilayah Kota. Indonesia.
- Direktur Jenderal Perhubungan Darat. 1996. Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor 271 Tentang Pedoman Teknis Perekayasaan Tempat Pemberhentian Kendaraan Penumpang Umum. Indonesia.
- Kementerian Pekerjaan Umum. 2018. Surat Edaran Menteri PUPR Nomor: 02/SE/M/2018 Tentang Pedoman Bahan Konstruksi Bangunan Dan Rekayasa Sipil: Perencanaan Teknis Fasilitas Pejalan Kaki. Kementerian PUPR. Kementerian Pekerjaan Umum
- Menteri Perhubungan. 2015. Peraturan Menteri 26 Tahun 2015 Tentang Standar Keselamatan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan. Indonesia.
- Munawar, Ahmad. 2004. Manajemen Lalu Lintas Perkotaan, Beta Offset, Yogyakarta.
- Nurdjanah, N. 2018. “Jurnal Penelitian Transportasi Darat.” Jurnal Penelitian Transportasi Darat 20 (1): 17–32.
- Santoso, Idawan. 1996. Perencanaan Prasarana Angkutan Umum. Bandung: ITB.
- Soejachmoen, Kuki. 2004. Keselamatan Pejalan Kaki Dan Transportasi.
- Takbirani, Fitria, Aji Ronaldo, and Bambang Istianto. 2021. “Analisis Penerapan Konsep Rute Aman Selamat Sekolah Dalam Rangka Mengurangi Kecelakaan Lalu Lintas Yang Melibatkan Pelajar Di Kawasan Pendidikan Kota Bandar Lampung (Studi Kasus: Ruas Jalan Jenderal Sudirman, Kecamatan Enggal).” Jurnal Penelitian Sekolah Tinggi Transportasi Darat.
- Tim Praktek Kerja Lapangan (PKL) Kabupaten Ponorogo. 2021. Pola Umum Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Kabupaten Ponorogo dan Identifikasi Permasalahannya. Bekasi: PTDI-STTD.
- Tamin, Ofyar Z. 2008. Perencanaan, Permodelan, dan Rekayasa Transportasi, ITB, Bandung.